

ABSTRAK

ANALISIS TRANSFORMASI SEKTOR PERTANIAN KE SEKTOR INDUSTRI DAN POTENSI SEKTOR UNGGULAN DI PROVINSI LAMPUNG

Oleh

Hidayat Nurwahid

Proses pembangunan ekonomi di Indonesia berdampak terhadap aktivitas perekonomian dari berbagai sektor di berbagai wilayah, salah satunya terjadi di Provinsi Lampung. Sebagian besar penduduk yang sebelumnya bekerja di sektor pertanian mulai beralih ke sektor industri dan jasa. Perubahan ini tercermin dalam kontribusi sektoral terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi sektor pertanian ke sektor industri di Provinsi Lampung, mengidentifikasi kabupaten/kota yang terlibat dalam proses transformasi tersebut serta menentukan sektor-sektor unggulan pada level subsektor dalam sektor pertanian dan industri. Penelitian ini menggunakan data PDB Indonesia, PDRB Provinsi Lampung, dan PDRB kabupaten/kota di Lampung pada periode 2014-2023. Data dianalisis dengan metode perhitungan kontribusi sektoral, *shift share* dan *location quotient* (LQ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan kontribusi sektoral PDRB, sejumlah kabupaten/kota mengalami transformasi ekonomi yang signifikan dari sektor pertanian ke sektor industri, antara lain Kabupaten Tulang Bawang, Lampung Timur, Lampung Utara, Lampung Barat, dan Mesuji. Analisis *shift share* mengindikasikan adanya peningkatan kontribusi sektor pertanian dan sektor industri secara perlahan namun konsisten selama delapan tahun terakhir. Sementara itu, analisis *location quotient* menunjukkan bahwa subsektor unggulan di sektor pertanian mencakup subsektor perikanan, tanaman pangan, peternakan, serta jasa pertanian dan perburuan. Di sektor industri pengolahan, subsektor unggulan meliputi: industri karet, plastik dan sejenisnya, industri makanan dan minuman, dan industri mesin dan perlengkapan.

Kata Kunci : *location quotient* PDRB, sektor industri, sektor pertanian, transformasi.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE TRANSFORMATION OF THE AGRICULTURAL SECTOR TO THE INDUSTRIAL SECTOR AND THE POTENTIAL OF LEADING SECTORS IN LAMPUNG PROVINCE

By

Hidayat Nurwahid

The economic development process in Indonesia has influenced changes in economic activities across various sectors and regions, including Lampung Province. The majority of the workforce, previously engaged in the agricultural sector, is gradually shifting toward the industrial and service sectors. This sectoral shift is also evident in the contribution structure to Lampung Province's Gross Regional Domestic Product (GRDP). This study aims to analyze the transformation from the agricultural sector to the industrial sector in Lampung Province, identify the districts and cities involved in this transformation, and determine the potential leading sectors at the sub-sector level within agriculture and industry. The research utilizes data from Indonesia's GDP, Lampung Province's GRDP, and district/city GRDPs from 2014 to 2023. The data were analyzed using calculation of sectoral contributions, shift-share and location quotient (LQ) methods. The findings indicate that based on GRDP sectoral contributions at both the provincial and district/city levels, several regions have undergone significant transformation from agriculture to industry. These regions include Tulang Bawang, East Lampung, North Lampung, West Lampung, and Mesuji. The shift-share analysis reveals a gradual but consistent increase in the contribution of industrial and agricultural sectors over the past eight years. The location quotient analysis highlights key agricultural sub-sectors such as fisheries, food crops, livestock, and agricultural and hunting services. In the industrial sector, prominent sub-sectors include rubber, plastic, and similar industries; food and beverage processing; and machinery and equipment industries.

Keywords : agricultural sector, GRDP, industrial sector, location quotient, transformation.